

III. BAHAN DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini berlangsung sejak bulan September 2013 sampai dengan Juli 2014 di Desa Sotol Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

3.2. Bahan dan Alat

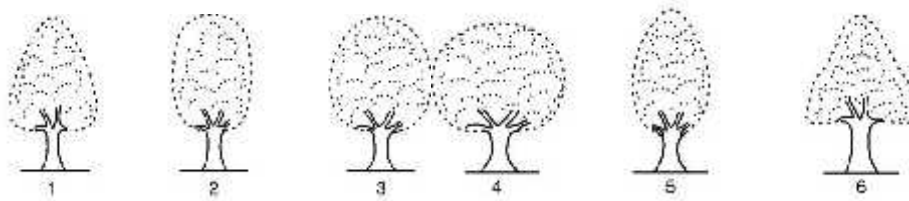
Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pohon durian yang berasal dari Desa Sotol Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Alat yang digunakanyaitu gunting tanaman, pisau, penggaris, kamera, meteran, jangka sorong, jaring, timbangan digital, timbangan kiloan, busur derajat dan alat tulis.

3.3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan karakterisasi morfologi yang dilakukan dengan cara menggunakan metode deskripsi yang telah diterbitkan oleh Buku Pedoman Penyusunan Deskripsi Varietas Hortikultura(2011) dan *International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI, 2007)*.

A. Karakter Kualitatif

1. Bentuk Pohon Durian



Gambar 3.1. Bentuk pohon durian. (1). Piramid, (2). Jorong, (3). Spherical, (4). Semi circular, (5).Ellips, (6).Tidak beraturan

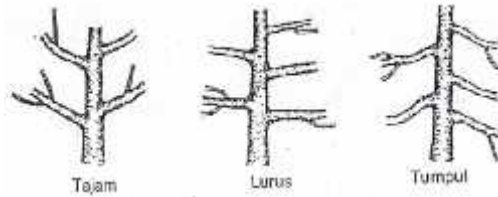
2. Jenis Bahan Perbanyak Tanaman : (1) Seedling, (2) Sambungan, (3) Klonal
3. Vigor Tanaman : (1) Lemah, (2) Sedang, (3) Kuat
4. Bentuk Tajuk Tanaman : (1) Bulat, (2) Panjang

5. Bentuk Percabangan Batang



Gambar 3.2. Bentuk percabangan batang. (1).Tegak (erect), (2). Sedang (intermediate), (3). Menyebar (spreading).

6. Bentuk Sudut Percabangan Batang



Gambar 3.3. Bentuk sudut percabangan batang. (1).Tajam, (2). Lurus, (3).Tumpul.

7. Bentuk Penampang Batang : (1) Gepeng, (2) Bulat

8. Permukaan Batang : (1) Halus, (2) Sangat kasar, (3) Kasar, (4) Flaky

9. Warna Batang: (1) Abu-abu, (2) Cokelat tua, (3) Coklat

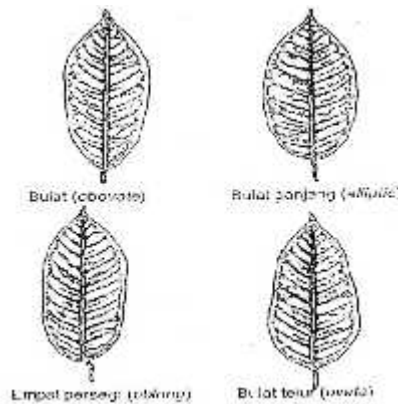
10. Tekstur Kulit Batang : (1) Halus, (2) Sedang, (3) Kasar

11. Sikap Daun



Gambar 3.4. Sikap daun. (1). Setengah tegak, (2). Jatuh dengan sudut 45°, (3). Jatuh secara vertikal

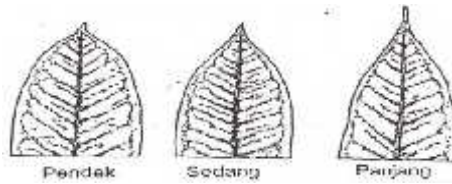
12. Bentuk Daun Durian



Gambar 3.5. Bentuk daun durian. (1). Bulat(Obovate), (2). Bulat panjang (Elliptic), (3). Empat persegi (Oblong), (4). Bulat telur (Ovate)

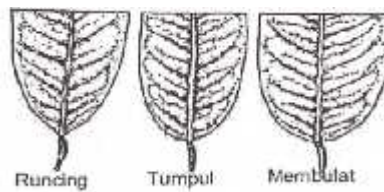
13. Mengkilapnya Permukaan Daun Bagian Atas : (1) Ya, (2) Tidak

14. Warna Daun : (1) Hijau muda, (2) Hijau kekuningan, (3) Hijau tua
 15. Bentuk Ujung Daun Durian



Gambar 3.6. Bentuk ujung daun durian. (1). Pendek, (2). Sedang (3). Panjang

16. Warna Permukaan Bagian Atas Daun : (1) Hijau muda, (2) Hijau, (3) Hijau tua
 17. Warna Permukaan Bagian Bawah Daun : (1) Hijau, (2) Coklat keperakan, (3) Coklat tembaga
 18. Bentuk Pangkal Daun Durian



Gambar 3.7. Bentuk pangkal daun durian. (1). Runcing, (2). Tumpul, (3). Membulat

19. Tepi Helaiian Daun



Gambar 3.8. Tepi helai daun. (1). Rata, (2). Bergelombang

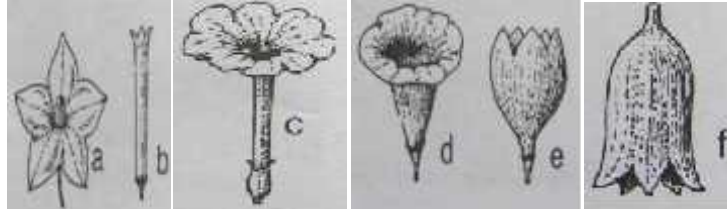
20. Bentuk Kuncup Bunga Durian Sebelum Mekar



Gambar 3.9. Bentuk kuncup bunga durian sebelum mekar. (1). Bulat, (2). Bulat panjang, (3). Bulat telur, (4). Bulat panjang

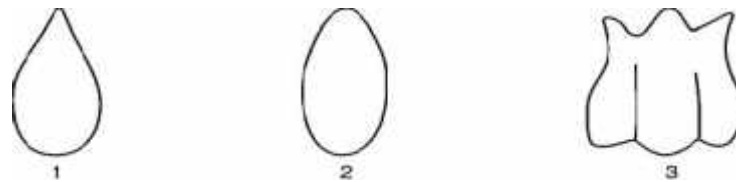
21. Warna Tunas Apical : (1) Coklat, (2) Kehijauan

22. Warna Kepala Kuncup Bunga Durian Sebelum Mekar : (1) Hijau muda, (2) Hijau kekuningan, (3) Hijau kecokelatan
23. Warna Batang Kuncup Bunga Durian Sebelum Mekar :(1) Cokelat, (2) Hijau
24. Bunga Durian : (1) Putih,(2) Krem, (3) Kuning hijau, (4)Putih hijau
25. Bentuk Bunga Saat Mekar



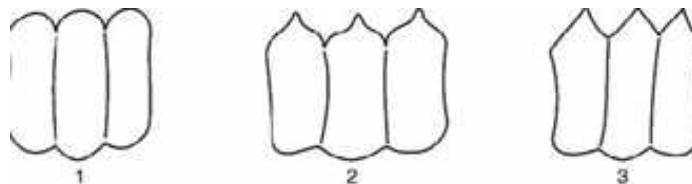
Gambar 3.10. Bentuk bunga saat mekar. (1). Bintang/tabung,7(2). Terompet, (3). Mangkok corong, (4). Lonceng.

26. Bentuk Kelopak Bunga Durian



Gambar 3.11. Bentuk kelopak bunga durian. (1). Ovate, (2). Ellipsoid, (3). Campanulate

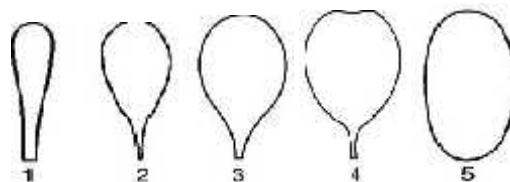
27. Bentuk Ujung Kelopak Bunga Durian



Gambar 3.12. Bentuk ujung kelopak bunga durian. (1). Round, (2). Pointed, (3). Triangular

28. Warna Daun Kelopak Bunga: (1) Kuning muda, (2) Kuning, (3) Kuning hijau, (4) Hijau, (5) Kuning dengan tepi merah

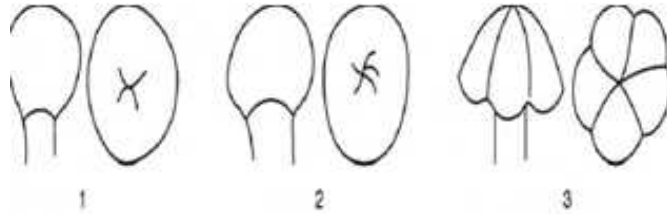
29. Bentuk Daun Mahkota Bunga



Gambar 3.13. Bentuk daun mahkota bunga. (1). Linear, (2). Narrow spatulate, (3) Spathulate, (4). Broad spatulate, (5). Oblong

30. Warna Mahkota Bunga : (1) Putih, (2) Krem, (3) Kuning hijau, (4) Kuning, (5) Pink, (6) Merah

31. Bentuk Kepala Putik Bunga (*Stigma*)



Gambar 3.14. Bentuk kepala putik bunga. (1). Turbinate, (2). Capitate not lobed, (3). Capitate, 5-lobed

32. Warna Putik Bunga : (1) Putih, (2) Kuning, (3) Orange

33. Permukaan Bagian Atas Kepala Putik



Gambar 3.15 Permukaan bagian atas kepala putik. (1). Smooth, (2). Grooved

34. Bentuk Putik Bunga Durian



Gambar 3.16 Bentuk putik bunga durian. (1). Lurus (Straight), (2). Melengkung (Curved), (3). Berombak (Wavy), (4). Ujung bengkok (Straight hooked).

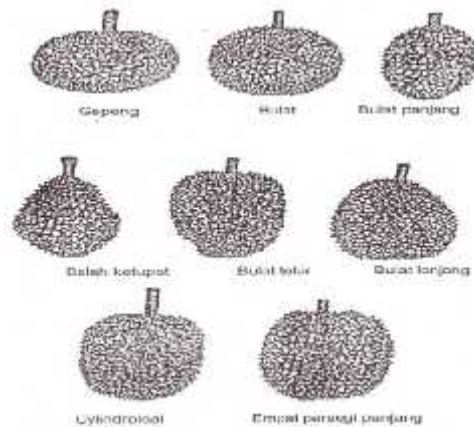
35. Bentuk Benang Sari Bunga Durian: (1) Lurus, (2) Menjari, (3) Berbentuk pipa

36. Warna Benang Sari Bunga : (1) Krem, (2) Putih

37. Warna Tangkai Sari : (1) Putih, (2) Kuning Kehijauan, (3) Pink, (4) Kuning kemerahan, (5) Putih kehijauan, (6) Kuning

38. Warna Kotak Sari : (1) Putih, (2) Kuning

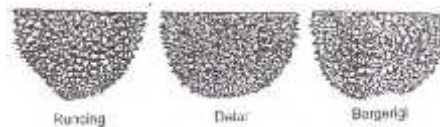
39. Bentuk Buah Durian



Gambar 3.17 Bentuk buah durian. (1). Gepeng, (2). Bulat, (3). Bulat panjang, (4). Bulat ketupat, (5). Bulat telur, (6). Bulat lonjong, (7). Cylindroidal, (8). Empat persegi panjang.

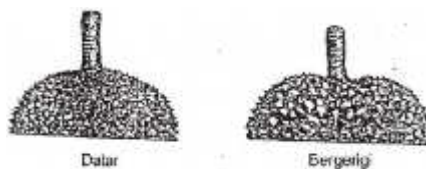
40. Perlekatan Tangkai Buah Durian : (1) Lemah, (2) Kuat

41. Bentuk Ujung Buah Durian



Gambar 3.18 Bentuk ujung buah durian. (1). Tirus, (2). Cembung, (3). Mammiform, (4). Datar, (5). Depressed

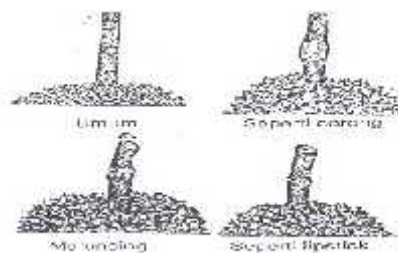
42. Bentuk Pangkal Buah Durian



Gambar 3.19 Bentuk pangkal buah durian. (1). Datar. (2). Bergerigi.

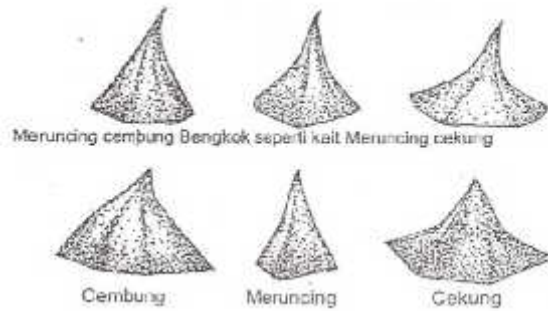
43. Warna Tangkai Buah Durian : (1) Hijau, (2) Coklat kehijauan

44. Bentuk Tangkai Buah Durian



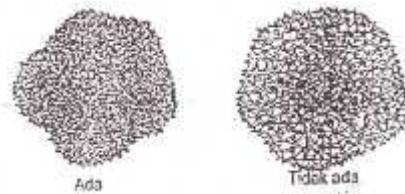
Gambar 3.20 Bentuk tangkai buah durian. (1). Umum. (2). Seperti corong. (3). Meruncing. (4). Seperti lipstick.

45. Bentuk Duri Buah Durian (saat matang)



Gambar 3.21 Bentuk duri buah durian. (1). Meruncing cembung bengkok seperti kait meruncing cekung, (2). Cembung, (3). Meruncing, (4). Cekung.

46. Duri Pada Pusat Akhir Buah Durian

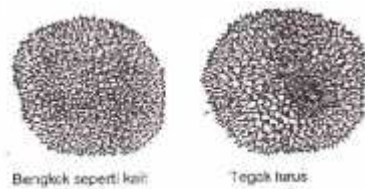


Gambar 3.22 Duri pada pusat akhir buah durian. (1). Ada, (2). Tidak ada.

47. Keadaan Duri : (1) Tajam, (2) Tumpul

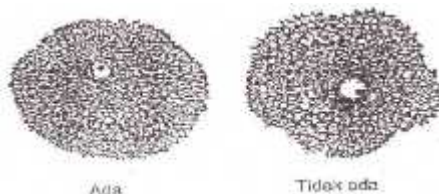
48. Kerapatan Duri : (1) Jarang, (2) Sedang, (3) Rapat

49. Duri Pada Bagian Ujung Buah Durian



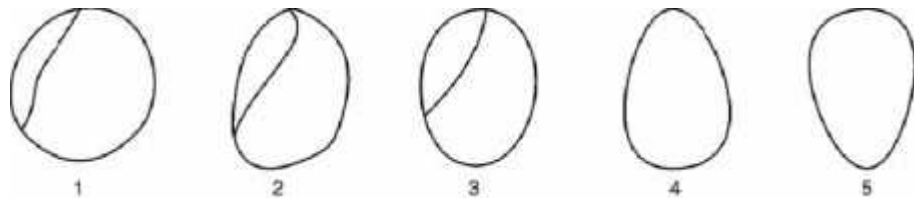
Gambar 3.23 Duri pada bagian ujung buah durian. (1). Bengkok seperti kait, (2). Tegak lurus.

50. Duri Buah Pada Bagian Pangkal



Gambar 3.24 Duri buah pada bagian pangkal durian. (1). Ada, (2). Tidak ada.

51. Warna Kulit Buah Durian (diamati saat matang) : (1) Hijau, (2) Hijau kecokelatan, (3) Hijau kekuningan, (4) Kuning kehijauan, (5) Kuning, (6) Kuning orange, (7) Orange, (8) Pink, (9) Merah
52. Warna Daging Buah Durian : (1) Putih, (2) Putih kekuningan, (3) Krem, (4) Kuning, (5) Kuning tua
53. Kemudahan Untuk Dibelah : (1) Mudah, (2) Sedang, (3) Sulit
54. Kelengketan Daging Buah : (1) Tidak lengket, (2) Agak lengket, (3) Sedang, (4) Lengket
55. Warna Biji Buah Durian : (1) Kuning, (2) Kuning kecokelatan, (3) Putih kecokelatan
56. Bentuk Biji Buah Durian



Gambar 3.25 Bentuk biji buah durian. (1). Spheroid, (2). Ellipsoid, (3). Oblong, (4). Ovoid, (5). Obovoid.

B. Karakter Kuantitatif

1. Umur pohon durian
2. Tinggi pohon durian (diukur dari permukaan tanah sampai bagian paling atas tanaman). Menurut Daniel (1995), data tinggi pohon yang diperoleh selanjutnya diklasifikasikan dalam 4 kategori, yaitu rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi (Tabel 3.1) sedangkan tinggi tanaman diperoleh melalui perhitungan rumus, yaitu:

$$D = B \times \tan a + C$$

Keterangan:

D : Tinggi objek

B : Jarak objek terhadap pengamat

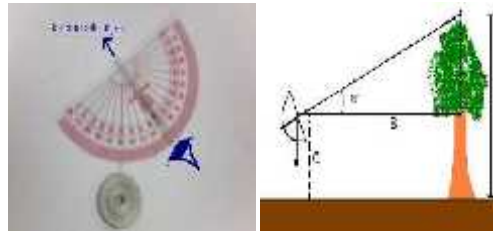
Tan : Tangen

a° : Sudut puncak objek terhadap pengamat

C : Tinggi pengamat

Tabel 3.1. Menurut Daniel (1995), Klasifikasi Kelas Tinggi Tanaman

Kelas	Kualifikasi	Tinggi (m)
T1	Rendah	$T < 1$
T2	Sedang	$1 < T < 6$
T3	Tinggi	$6 < T < 28$
T4	Sangat Tinggi	$T > 28$



Gambar 3.26. Mengukur tinggi tanaman, a. Busur derajat yang telah dimodifikasi, b. Cara mengukur tinggi tanaman.

- Ketinggian cabang pertama (diukur dari atas permukaan tanah sampai titikdimana cabang pertama berada)
- Lingkar batang (diukur 1 m dari permukaan tanah)
- Lebar tajuk pohon durian, Menurut Rusdianto (2008) pengukuran lebar tajuk dilakukan menggunakan meteran, yaitu dengan menentukan 2 titik terluar tajuk yang memiliki jarak yang paling lebar (diameter tajuk) dari pohon tersebut. Menurut Daniel (1995) data tajuk yang diperoleh diklasifikasikan menjadi 4 kelas, yaitu kecil, sedang, lebar, dan sangat lebar dapat dilihat (Tabel 3.2).

Tabel 3.2. Klasifikasi Kelas Lebar Tajuk Tanaman

Kelas	Klasifikasi	Lebar (m)
L1	Kecil (semai)	$L < 2$
L2	Sedang (tanaman muda)	$2 < L < 5$
L3	Lebar (tiang)	$5 < L < 9$
L4	Sangat Lebar (besar)	$L > 9$

- Panjang daun (diukur dari pangkal sampai ujung helaian daun) : (1) Pendek (< 10 cm), (2) Sedang ($10,1 - 15$ cm), (3) Panjang ($15,1 - 25$ cm), (4) Sangat panjang (> 25 cm)
- Lebar daun (diukur pada bagian yang terlebar) : (1) Pendek (< 3 cm), (2) Sedang ($3,1 - 6$ cm), (3) Lebar ($6,1 - 9$ cm), (4) Sangat lebar (> 9 cm)
- Umur berbunga

9. Panjang tangkai sari
10. Panjang tangkai putik
11. Umur berbuah hingga panen
12. Panjang biji
13. Panjang duri: (1) Pendek ($<1,0$ cm), (2) Sedang /intermediate (1,1–1,5cm),
(3) Panjang ($>1,5$ cm)
14. Ketebalan kulit
15. Jumlah juring
16. Diameter batang

3.4 Analisis Data

Penyajian data yang dilakukan dengan cara pengamatan karakterisasi morfologi tanaman Durian Kultivar Belimbing di Desa Sotol, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau menggunakan metode Deskriptif.